# Konfigurasi Routing OSPF Cisco Packet Tracer

### Open Shortest Path First (OSPF)

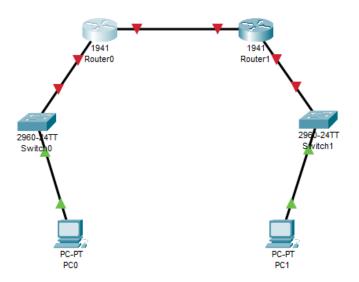
OSPF (Open Shortest Path First) merupakan sebuah protokol routing otomatis (Dynamic Routing) yang mampu menjaga, mengatur dan mendistribusikan informasi routing antar network mengikuti setiap perubahan jaringan secara dinamis.

Pada OSPF dikenal sebuah istilah Autonomos System (AS) yaitu sebuah gabungan dari beberapa jaringan yang sifatnya routing dan memiliki kesamaan metode serta policy pengaturan network, yang semuanya dapat dikendalikan oleh network administrator. Dan memang kebanyakan fitur ini digunakan untuk management dalam jaringan dengan skala yang sangat besar. Oleh karena itu, untuk mempermudah penambahan informasi routing dan meminimalisir kesalahan distribusi informasi routing, maka OSPF bisa menjadi sebuah solusi.

OSPF termasuk dalam kategori IGP (Interior Gateway Protocol) yang memiliki kemampuan Link-State dan Algoritma Djikstra yang jauh lebih efesien dibandingkan protokol IGP yang lain.

## **Konfigurasi Routing OSPF**

Untuk contoh konfigurasinya, pertama buatlah topologinya terlebih dahulu. Berikut contohnya.



#### MASUKAN IP PADA PC 0 DAN PC 1

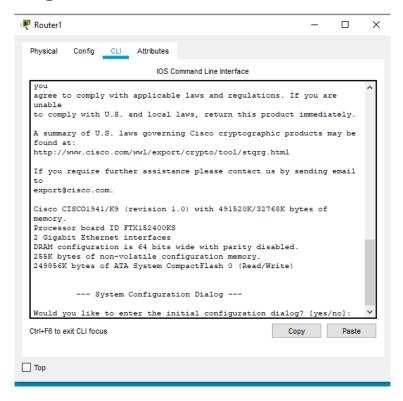
			1
P Configuration		Х	
Interface Fas	stEthernet0	~	
IP Configuration			
O DHCP	Static		
IP Address	192.168.11.2		
Subnet Mask	255.255.255.0		
Default Gateway	192.168.11.2		
DNS Server	0.0.0.0		
IPv6 Configuration			
O DHCP	Auto Config   Static		
IPv6 Address	1		
Link Local Address	FE80::201:42FF:FE77:ED25		
IPv6 Gateway			
IPv6 DNS Server			
IPv6 DNS Server			

PC 0: PC 1:

SUBNET MASK: 255.255.255.0 SUBNET MASK: 255.255.255.0

GATEWAY : 192.168.11.2 GATEAWAY : 198.168.22.2

## Pertama konfigurasi Router 0 CLI.



Caranya klik pada Router 0 >> CLI >> lalu konfigurasikan seperti berikut.

Router>en

Router#configure terminal

Router(config)#interface fa0/0

Router(config-if)#ip address 192.168.11.1 255.255.255.0

Router(config-if)#no shutdown

Router(config-if)#exit

Router(config)#interface fa1/0

Router(config-if)#ip address 192.168.11.2 255.255.255.0

Router(config-if)#no shutdown

Router(config-if)#exit

## Kemudian lanjut konfigurasi Router 1 CLI.

Untuk caranya sama seperti diatas, klik pada Router 1 >> CLI >> lalu konfigurasikan seperti berikut.

Router>enable

Router#configure terminal

Router(config)#interface fa0/0

Router(config-if)#ip address 192.168.22.1 255.255.255.0

Router(config-if)#no shutdown

Router(config-if)#exit

Router(config)#interface fa1/0

Router(config-if)#ip address 192.168.22.2 255.255.255.0

Router(config-if)#no shutdown

Router(config-if)#exit

Setelah memberikan IP pada setiap router, langsung saja kita masuk ke konfigurasi routing OSPF- nya. Roting OSPF sendiri memiliki langkah-langkah penting dalam konfigurasinya yaitu mengaktifkan mengaktifkan routing OSPF pada router, kemudian mengadvertise network yang terhubung secara langsung dengan router.

Perintah untuk konfigurasi routing OSPF.

#router ospf [process\_id]

\*Process id pada setiap router tidak harus selalu sama

#network [network address] [wildcard mask] [area]

\*Network address >> isikan jaringan yang terhubung langsung dengan router.

\*Wilcard mask >> kumpulan 32 bit yang digunakan untuk mengenali alamat IP.

Cara untuk menghitung wildcard mask sebenarnya cukup mudah. berikut contohnya.

**IP**: 192.168.1.0/24 **subnet**: 255.255.255.0

wildcard masknya adalah kebalikan dari tiap bit-bit tersebut.

**wilcard**  $\rightarrow$  00000000.000000000.011111111 = 0.0.0.255

atau bisa juga dengan cara mudahnya yaitu tiap-tiap subnet masknya dikurang dengan 255. contohnya

**IP**: 192.168.1.0/30 **subnet**: 255.255.255.252

wildcard mask = 0.0.0.3

Agar lebih jelas perhatikan konfigurasi OSPF berikut.

#### Router 0

Router>enable

Router#configure terminal

Router(config)#router ospf 1

Router(config-router)#network 192.168.1.0 0.0.0.3 area 0

Router(config-router)#network 192.168.1.4 0.0.0.3 area 0

#### Router 1

Router>enable

Router#configure terminal

Router(config)#router ospf 2

Router(config-router)#network 192.168.1.0 0.0.0.3 area 0

Router(config-router)#network 192.168.1.8 0.0.0.3 area 0

Selanjutnya konfigurasikan setiap PC dengan IP Address yang terdapat di tabel di atas dengan cara klik pada PC >> Desktop >> IP Configuration.

PC 0:

IP Address : 192.168.11.1 Subnet Mask : 255.255.255.0 Default Gateway : 192.168.11.2

PC 1:

IP Address : 192.168.21.1 Subnet Mask : 255.255.255.0 Default Gateway : 192.168.22.2

Terakhir untuk mengujinya kita bisa coba test ping dari setiap PC 0 ke PC 1.

Caranya klik PC >> Desktop >> Command Prompt.

Berikut contoh ping dari PC1 ke PC1.

```
Command Prompt

Packet Tracer PC Command Line 1.0
C:\>ping 192.168.1.10 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.1.10: bytes=32 time<\ms TTL=126
Reply from 192.168.1.10: bytes=32 time=\ms TTL=126
Ping statistics for 192.168.1.10:

Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:

Minimum = 0ms, Maximum = 5ms, Average = 2ms

C:\>
```

Jika berhasil akan tampil seperti gambar di atas.

Nah, sekian tutorialnya untuk kali ini, semoga bermanfaat bagi teman-teman semua.